




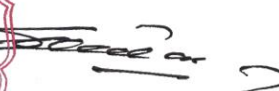



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEGIATAN PELATIHAN PENELITIAN

No. Dok 003/000/6/7A.3/SOP/1/2018

Status Dokumen	: Master
Nomor Revisi	: 003
Tanggal Terbit	: 10 Agustus 2018
Jumlah Halaman	: 3

Dibuat Oleh:		Diperiksa Oleh:	
 			
Nama	Anang Triyoso, M.Pd.	Nama	Doni Sudibyo, M.Pd.
Jabatan	Kepala LP3M	Jabatan	Wakil Rektor
Tanggal	8 September 2018	Tanggal	8 September 2018

Disetujui Oleh:	
 	
Nama	Drs. Rustamadji, M.Si.
Jabatan	Rektor
Tanggal	8 September

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Nama Lembaga	:	Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Kepala	:	Anang Triyoso, M.Pd.

Pedoman ini dimaksudkan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian Dikti secara rinci dan cermat dengan mengundang narasumber penilai (reviewer), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Kriteria dan persyaratan umum Reviewer Internal PT

1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.
2. Peserta pelatihan penyusunan proposal penelitian Dikti adalah pengusul yang akan mengajukan usulan penelitian ke DIKTI.
3. Ka. LP3M bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal penelitian Dikti
4. Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal penelitian Dikti dilaksanakan oleh sebuah panitia yang dibentuk oleh Ka. LP3M.

b. Tahap Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian

1. LP3M menyusun Proker kegiatan pelatihan pembuatan proposal penelitian (Dikti);
2. LP3M membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan
3. LP3M mensosialisasikan rencana kegiatan ini ke Prodi agar para dosen mengetahui kegiatan tersebut dan segera mempersiapkan diri menyusun proposal;
4. LP3M meminta konfirmasi kesediaan dan jadwal waktu untuk menjadi narasumber kegiatan pelatihan;
5. LP3M membuat surat permohonan ke Kaprodi agar menunjuk atau menawarkan kepada para dosen untuk menjadi peserta klinik/pelatihan penyusunan proposal penelitian Dikti;
6. Peserta pelatihan diharapkan membawa draf proposal untuk dikonsultasikan kepada penilai;
7. Draft proposal idealnya bisa diterima oleh LP3M 1 minggu sebelum hari pelaksanaan untuk dikirim lebih dahulu kepada penilai sehingga penilai memiliki waktu untuk menilai draf proposal yang sudah diterimanya;
8. Selain memberi materi yang diketahui dari Dikti, penilai bisa menjelaskan kembali Pedoman Penelitian Edisi Terbaru;
9. Pengusul yang sudah mengirimkan draf proposalnya dan sudah diberikan komentar oleh penilai, diberikan kesempatan untuk memaparkan draf proposalnya;
10. Penilai akan menilai kelayakan draf proposal tersebut;
11. Pengusul memperbaiki draf proposal yang sudah diberi komentar oleh penilai.

12. Proposal penelitian yang sudah diperbaiki dijilid dengan warna cover sesuai dengan skim penelitian, lembar pengesahan ditandatangani oleh Ketua dan mengetahui Ka LP3M;
13. Pengusul membuat proposal berdasarkan panduan Pedoman Penelitian Edisi Terbaru Dikti dan dikirim secara online ke SIM-LITABMAS melalui operator penelitian yang ada di LP3M.



Ketua LP3M,

Anang Triyoso, M.Pd.